

ABSTRAKSI

RINA. *Sistem Penilaian Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Arta Boga Cemerlang Palembang.* Dibawah bimbingan Drs. Muchlis Usman dan Dra. MFS. Sulistyawati.

Penilaian prestasi kerja karyawan merupakan suatu proses pengelompokan karyawan ke dalam kelompok kinerja tertentu dimana dengannya organisasi dapat mengevaluasi pelaksanaan kerja karyawannya untuk memperbaiki keputusan-keputusan personalia dan memberikan umpan balik kepada para karyawan tentang kualitas kinerja mereka.

Sistem penilaian prestasi kerja karyawan yang digunakan hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi perusahaan. Sistem yang dipilih sebaiknya memudahkan pelaksanaan penilaian dalam arti aspek-aspek atau kriteria-kriteria yang digunakan harus disesuaikan dengan spesifikasi jabatan masing-masing karyawan dan dapat diterima oleh seluruh karyawan.

Skripsi ini pada dasarnya membahas mengenai usaha-usaha menghilangkan keresahan karyawan yang ditimbulkan oleh adanya sanksi PHK dalam sistem penilaian prestasi kerja karyawan yang digunakan oleh PT Arta Boga Cemerlang. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui kebijakan apa yang harus diambil oleh perusahaan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Dari data yang diperoleh pada PT Arta Boga Cemerlang Palembang ternyata turn over karyawan dalam dua tahun terakhir mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena perusahaan menerapkan sanksi PHK sebesar 10% dari total jumlah karyawan dalam sistem penilaian prestasi kerja karyawan. Dengan tingkat turn over yang tinggi tersebut karyawan menilai keputusan perusahaan adalah kurang bijaksana.

Hasil penelitian yang diperoleh dari data primer menunjukkan bahwa karyawan tidak setuju atas diterapkannya sistem sanksi dengan persentase jumlah karyawan yang harus di PHK sebesar 10% dari total jumlah karyawan. Karyawan menginginkan perusahaan memperbaiki sistem penilaian prestasi kerja karyawan dengan memperkecil persentase jumlah karyawan yang harus di PHK, menetapkan kriteria-kriteria penilaian sesuai dengan spesifikasi jabatan masing-masing karyawan dan menerapkan pemberian penghargaan terhadap karyawan yang berprestasi secara jujur, objektif dan transparan.

Untuk meningkatkan gairah kerja karyawan sebaiknya perusahaan mengadakan pembaruan terhadap keputusan persentase jumlah karyawan yang akan di PHK yaitu di bawah 5% dari total jumlah karyawan dan sisanya diberi kesempatan untuk memperbaiki kinerja mereka dengan memberikan motivasi dan pembinaan yang lebih intensif. Melakukan pemisahan penilaian antara tugas maupun jabatan dari setiap karyawan dan pemberian penghargaan terhadap karyawan yang berprestasi secara jujur, objektif dan transparan.